

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode 2014-2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 64,108 dan tingkat signifikansi sebesar 0,988 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -33408,855 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Ditemukan pengaruh signifikan inflasi dan suku bunga secara bersama-sama atau secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2014-2018. Nilai signifikansi inflasi dan suku bunga sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Implikasi

1. Dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan maka akan menyebabkan peningkatan permodalan perusahaan yang ada di Indonesia. Dengan meningkatnya modal tersebut maka produktivitas perusahaan akan bertambah yang nantinya akan meningkatkan angka ekspor Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi akan membaik.
2. Nilai inflasi yang tinggi akan membebani perusahaan karena naiknya harga bahan baku dan menurunnya daya beli masyarakat sehingga hal ini akan berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.
3. Naiknya nilai Indeks Harga Saham Gabungan ini akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia dan hal tersebut akan membuat perekonomian Indonesia semakin meningkat.
4. Tinggi atau rendahnya tingkat suku bunga akan berdampak pada minat investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal dan hal ini akan berdampak pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

C. Saran

1. Pemerintah harus menjaga angka inflasi di Indonesia agar tetap stabil. Karena inflasi memiliki dampak bagi bagi perusahaan, yaitu dampaknya dapat mengurangi biaya operasional perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

2. Bagi calon investor hendaknya memperhatikan nilai inflasi dan suku bunga acuan sebelum berinvestasi di pasar modal. Karena inflasi dan suku bunga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang Indeks Harga Saham Gabungan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, seperti nilai tukar rupiah, GDP, harga minyak dunia, bursa saham negara lain dan sebagainya.